



Research Article



## Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan

(Implementation of the *Make a Match* Learning Model to Improve Student Learning Outcomes on Environmental Pollution Material)

**Retno Wulandari, Miftahul Hakim, Benny Afandi**

*Pendidikan Biologi, Universitas Islam Jember*

Jl. Kyai Mojo 101 Kaliwates Jember-Jawa Timur Kode Pos 68133

Corresponding Author : [wulandariwulwulan@gmail.com](mailto:wulandariwulwulan@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 21 – 09 – 2023 Diterima: 28 – 05 – 2024 Dipublikasikan: 16 – 09 – 2024	<p><i>Improving learning outcomes is expected in this study with the Make A Match. The method chosen is classroom action research (CAR). That lesson purpose to improve the results of learning about environmental pollution. Students of VII B class have twelve boys and seven girls are the subject of research. Interviews, observations and tests were worn in the aggregation process. Quantitative descriptive data was utilized in the data analysis process. There was a classical average pre-cluster percentage of 36.84%. In the first semester, the classical average percentile data was 53.13% out of 19 students who were completed 10 and 9 were not complete, and in the second semester those who passed reached 76.31%, namely 15 students, 4 of whom were not complete, it can be said this research was successfully applied.</i></p> <p><b>Key words:</b> <i>Make A Match, Environmental Pollution, Learning Outcomes.</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Meningkatnya hasil belajar diharapkan pada penelitian ini dengan model <i>Make A Match</i>. Metode yang dipilih yaitu Classroom Action Research (CAR). Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran tentang pencemaran lingkungan. Siswa kelas VII B yang memiliki dua belas laki-laki dan tujuh perempuan adalah subjek penelitian. Wawancara, observasi dan tes digunakan dalam proses pengumpulan data. Data deskriptif kuantitatif digunakan dalam proses analisis data. Terdapat rata-rata klasikal persentase prasiklus sebesar 36,84%. Pada semester pertama data persentil rata-rata klasikal sebesar 53,13% dari 19 siswa yang tuntas 10 dan 9 tidak tuntas, dan pada semester kedua yang lulus mencapai 76,31% yaitu 15 siswa, 4 diantaranya belum tuntas. Dapat dikatakan penelitian ini berhasil diterapkan .</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Make A Match, Pencemaran Lingkungan, Hasil Belajar</i></p>



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a CC BY-NC-SA ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, karena mempunyai dampak yang sangat besar, salah satu faktor yang mendukung nilai pendidikan bagi masyarakat adalah memungkinkan mereka memperoleh keahlian di berbagai bidang (Karo *et al.*, 2021). Fakta ini menunjukkan bahwa belajar mengenai pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan pendidikan serta menjadikan pendidikan lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Pembelajaran pada hakikatnya adalah menciptakan suatu sistem yang mendorong siswa untuk belajar, memaksimalkan potensinya untuk tumbuh dan berkembang (Harefa *et al.*, 2022). Guru perlu membuat tempat yang baik untuk pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung sebagai bagian dari pembelajaran berkelanjutan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan cara mengajar yang baik dengan menerapkan model pembelajaran untuk membantu siswa berprestasi di sekolah (Romansyah *et al.*, 2022).

Model pembelajaran adalah kerangka teoretis yang menawarkan strategi sistematis untuk menyusun cerita pembelajaran, untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Perancang dan pengembang dapat menggunakannya sebagai pedoman setelah mereka menghasilkan bahan ajar (Wulandari, D.T., & Sayekti, 2022). Ada berbagai macam model belajar kooperatif yang bisa didapat, salah satunya adalah model belajar *Make A Match*. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa dapat mengetahui dan menjelaskan mengenai materi yang diajarkan oleh guru, salah satunya yaitu mengenai permasalahan dalam kehidupan sehari – hari seperti materi pencemaran lingkungan.

Ada beberapa kelebihan pada pembelajaran ini (Wulandari, 2020) : Dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dinamis, penjelasan lebih asyik, dapat memperluas prestasi akademik menuju keberhasilan. Pembangunan berkelanjutan hanya dapat dipahami melalui pengetahuan lingkungan dan literasi lingkungan. Tentu saja, ketika memajukan penelitian, banyak orang juga harus mempertimbangkan pencemaran lingkungan (Gusti *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SMP 01 Islam Jember yaitu aspek yang diamati respon dari siswa ketika guru sedang menjelaskan materi dan model pembelajaran yang sedang diterapkan. Hasilnya, cara guru menyajikan materi dengan model pembelajaran yang pada dasarnya berpusat pada guru dan pasif terhadap siswa yang berakibat prestasi akademik menurun. Seperti halnya, nilai akademiknya mengalami kenaikan ketika pelaksanaan *Make A Match*, menurut penelitian Krisanti (2022). Penelitian lain yang dilakukan Faslia (2021) mengungkapkan mereka belajar dan memperoleh hasil yang lebih baik setelah dilaksanakan dua siklus pada model *Make A Match*, dan penelitian Sitti Maryam (2022) menunjukkan bahwa temuan penelitian dapat dikatakan bermanfaat karena meningkatkan hasil belajar.

Hasil dari wawancara dengan guru IPA SMP 01 Islam Jember. Dijelaskannya, sebagian siswa khususnya mata pelajaran IPA masih mendapat nilai buruk, dari 19 siswa kelas VII B mencapai KKM 7 (36,84%) siswa, dan 12 (63,15%) siswa masih mendapat nilai buruk. Hasil belajar siswa meningkat merupakan upaya dalam penanganan masalahnya dengan mengaplikasikan pembelajaran *Make A Match*, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan serta penelitian terdahulu.

## METODE PENELITIAN

*Classroom action research* (CAR) dari (Arikunto, 2012), dilakukan dengan dua siklus merupakan rancangan penelitian ini, 19 siswa dua belas laki-laki dan tujuh perempuan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini mengarah kepada penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Pelaksanaanya berlangsung di SMP 01 Islam Jember. Teknik pengumpulan data yang meliputi observasi guru dan siswa, dan soal evaluasi.

Data dalam penelitian diawali dengan identifikasi masalah yang termasuk perencanaan, setela itu dilakukan tindakan dengan penerapan model pembelajaran dan melakukan pengamatan, diakhiri refleksi dengan evaluasi dari tindakan yang dilakukan serta deskriptif kuantitatif diperlukan untuk analisis data yang terdiri dari hasil nilai rata-rata dan klasikal yang diperoleh dari nilai siswa (Daryanto, 2014).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian diperoleh data yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Make a match* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Gambar 1 menggambarkan persentase 36,84% sebelum model *Make A Match* diterapkan, hasil nilai siswa sebesar 53,13% pada pertemuan yang pertama dan yang kedua memiliki hasil nilai 76,31%. Gambar tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match*. Begitu pula peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Sulhan (2020) mengatakan bahwa penerapan dengan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Data Nilai Siswa

	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
		Per - 1	Per - 2	Per - 3	Per - 4
Jumlah nilai	1115	1135	1170	1445	1450
Nilai rata-rata	58,68	59,73	61,57	76,05	76,31
Tuntas	7	10	10	14	15
Belum Tuntas	12	9	9	5	4
Nilai klasikal	36,84%	52,63%	53,63%	73,68%	78,95%
Nilai rata-rata klasikal per siklus	-	53,13%		76,31%	

Tabel 1 menjelaskan mengenai jumlah nilai, rata-rata sampai nilai klasikal siswa. Presentase nilai pada ilustrasi tersebut yaitu hasil penelitian mengungkapkan data yang menunjukkan peningkatan hasil nilai siswa.

Hasil data dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Siklus I

Pada pertemuan ke 1 dan 2 peneliti menyiapkan perencanaan yang meliputi : menyiapkan materi, menyiapkan RPP, soal evaluasi dan lembar observasi serta dilakukannya tindakan sesuai RPP dengan menerapkan model pembelajaran. Kemudian pada proses pembelajaran dilakukan pengamatan dan diakhir tahap dilakukan evaluasi guna mengetahui kendala yang terjadi pada siklus I.

Selama siklus pertama pertemuan pertama, peneliti memperhatikan bahwa hanya 10 dari 19 siswa (yaitu sekitar 52,63%) yang menyelesaikan pekerjaannya dengan nilai rata-rata 59,73. Artinya siswa tidak mencapai target belajar yang diinginkan. Hal serupa juga terjadi pada pertemuan kedua hanya 10 dari 19 siswa (sekitar 53,63%) yang menyelesaikan tugasnya dengan nilai rata-rata 61,57, masih di bawah target.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Siklus I pertemuan ke 1 dan 2 ada beberapa kendala. Hal – hal yang perlu dilakukan untuk mengurangi kendala tersebut yaitu guru menjelaskan langkah – langkah model pembelajaran *Make A Match* dengan jelas agar siswa dapat memahami dan cepat adaptasi dengan model pembelajaran tersebut.

b. Siklus II

Pada pertemuan ke 3 dan 4 peneliti menyiapkan perencanaan sama dengan siklus I yaitu menyiapkan materi, menyiapkan RPP, soal evaluasi dan lembar observasi serta dilakukannya tindakan sesuai RPP dengan melakukan perbaikan dari kendala yang ada pada siklus I Kemudian pada proses pembelajaran dilakukan pengamatan dan diakhir tahap dilakukan evaluasi guna mengetahui hasil perbaikan dari siklus I.

Berdasarkan analisis data penelitian, 14 siswa (73,68%) lulus dengan mendapat nilai rata-rata 76,05. Hasil belajar pertemuan ketiga ini meningkat sebesar 20,05% dari sebelumnya 53,63% menjadi

73,68% dan dapat dikatakan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Pertemuan keempat dilaksanakan pada siklus II untuk menjamin adanya peningkatan prestasi akademik siswa dan pertemuan ke-4 siklus II menunjukkan bahwa 15 siswa (78,95%) berhasil menyelesaikan dengan nilai rata-rata 76,31.

Hasil pembelajaran pertemuan keempat terus meningkat sehingga dapat dikatakan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini disebabkan siswa menaruh perhatian ketika guru menjelaskan materi yang dibahas dan berpartisipasi aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan guru. Mengingat rata-rata klasikal siklus II sebesar 76,31% maka dapat dikatakan hasil belajar mengalami peningkatan.

Meningkatnya hasil belajar serta menjadikan siswa lebih dinamis baik dalam suasana kolaboratif maupun kompetitif merupakan hasil penerapan *Make A Match*. Nilai pada tahap pertama dan kedua menunjukkan kenaikan hasil belajar yang justru mendukung penelitian Suwarno (2022) sebelumnya yang menemukan bahwa pengintegrasian dalam muatan IPA pada *Make A Match* terjadi peningkatan nilai yang lebih baik. Selain itu menurut penelitian Sulhan (2020) sebelumnya, di kelas IPA terjadi kenaikan nilai yang didasari dari nilai siswa pada siklus pertama hingga kedua. Penggunaan model pembelajaran tersebut berhasil karena meningkatnya nilai siswa dari sebelum penelitian hingga akhir.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan ini di kelas VII B di SMP 1 Islam Jember, setiap siklusnya hasil belajar naik ketika melaksanakan model *Make A Match*, tingkat ketuntasan yang dibuktikan dengan rata-rata skor prasiklus adalah 36,84%. Nilai rata-rata meningkat sebesar 53,13% dan 76,31% berurutan mulai dari siklus pertama hingga kedua, dari hasil nilai tersebut terlihat adanya peningkatan sebesar 39,47%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyatakan banyak berterimakasih diantaranya kepada dosen pembimbing, kepala sekolah beserta guru IPA yang sudah mengizinkan penelitian terlaksana dengan lancar dan telah berpartisipasi mulai awal penelitian hingga selesai. Harapannya semoga bisa bermanfaat bagi masa depan.

## RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, et al. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Faslia, F. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2071–2078. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/740>
- Gusti, W et al. (2022). Studi Pencemaran Tanah Sebagai Bahan Pengayaan Topik Teknologi Ramah Lingkungan untuk Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(September), 682–689.
- Harefa, D et al. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Karo, T. B et al. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed

- pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2108–2117.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1128>
- Krisanti, R. S. A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 207–215.
- Maryam, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kendari melalui Strategi Make a Match. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 411–432.  
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.677>
- Romansyah, D et al. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1819–1828.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2316>
- Sulhan, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah dan Fungsinya. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 1.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23735>
- Suwarno, T et al. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. 4(1), 572–581.
- Wulandari, D. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Make A Match Pada Siswa Kelas III SDN4 Kedungbanteng*. 3(3), 1772–1776.
- Wulandari, D.T., & Sayekti, I. C. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>